

## Pengenalan Dan Pelatihan Strategi Memanfaatkan Teknologi Informasi Pada Ide Bisnis *Start Up* Kepada Siswa SMK Fransiskus Semarang

Erba Lutfina<sup>1\*</sup>, Ahmad Nugroho<sup>2</sup>, Hermawan Honggo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nasional Karangturi, Semarang

Email: [erbalutfina@gmail.com](mailto:erbalutfina@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Pesatnya perkembangan bisnis sejalan dengan perkembangan internet dan media online, bermunculan berbagai perusahaan baru yang berbasis website, dan perusahaan-perusahaan tersebut disebut dengan start up. Dalam membangun sebuah start up dibutuhkan langkah-langkah yang harus dilalui. Secara umum acuan untuk membangun start up masih berfokus pada tahap manajemen. Namun start up tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi untuk menyokong kelancaran dalam mengembangkan bisnis start up. Pengabdian ini bertujuan untuk mendorong minat mahasiswa dalam menciptakan ide bisnis startup yang berbasis pada teknologi informasi. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk talkshow atau seminar dengan menganalisis dan merancang apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peserta merasa tertarik untuk mulai membuka usaha rintisan di berbagai bidang seperti bidang pangan, fashion, teknologi web, dan lain sebagainya.*

**Keywords:** *Penyuluhan, Seminar, Teknologi informasi, Bisnis startup*

### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis sejalan dengan perkembangan internet dan media online, bermunculan berbagai perusahaan baru yang berbasis website (Sudaryono et al., 2020), dan perusahaan-perusahaan tersebut disebut dengan *start up* (Junita, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitta et al., 2020) mengungkapkan bahwa bisnis start up merupakan perusahaan yang memiliki basis teknologi informasi dengan menawarkan produk atau jasa baik secara offline maupun online, serta memiliki website atau blog.

Terdapat berbagai pemahaman mengenai bisnis *start up* yang diartikan bahwa bisnis *start up* merupakan sebuah skema investasi bisnis yang secara otomatis dapat menggerakkan seluruh kinerja suatu bisnis (Sulastri, 2014). Namun, *start up* atau bisnis rintisan lebih sesuai jika diartikan sebagai pengembangan suatu sistem bisnis di era digital yang berhubungan dengan dunia internet secara online (Hasani et al., 2017). Berbagai ide baru yang diciptakan perusahaan *start up* mengendalikan bisnis elektronik dunia (Saptono et al., 2020). Terdapat berbagai perusahaan *start up* di Indonesia yang telah sukses bahkan sampai pada kancan internasional, perusahaan tersebut di antaranya adalah Tokopedia, Traveloka, serta GO-Jek yang saat ini telah memiliki status sebagai *start up* Unicorn (Yusuf et al., 2020).

Dalam membangun sebuah *start up* dibutuhkan langkah-langkah yang harus dilalui (Hadi, 2018). Secara umum acuan untuk membangun bisnis *start up* tidak hanya berfokus pada tahap manajemen (Afdi & Purwanggono, 2017). Bisnis *start up* tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi untuk menyokong kelancaran dalam mengembangkan bisnis *start up* (Setiawan, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Program Studi Sistem Informasi Universitas Nasional Karangturi menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi masyarakat umum terutama siswa SMK Fransiskus untuk memperkenalkan dan mengajak siswa menciptakan ide bisnis *start up*. Pelatihan ini dirancang sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi terutama dalam bidang pengembangan bisnis *start up*. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat mendorong minat siswa untuk mengaplikasikan teknologi informasi dengan membuat desain aplikasi bisnis *start up*.

## **METODE KEGIATAN**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk talkshow atau seminar pada tanggal 11 Mei 2022 di Universitas Nasional Karangturi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan analisis dan perancangan kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan (Neumann & Shoewu, 2013). Kemudian tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengembangan materi yang dibutuhkan dalam pelatihan. Selanjutnya, penyampaian pelatihan dan evaluasi kegiatan pelatihan mengacu pada model pelatihan yang diusulkan oleh Goad (1982:11) (Lutfina & Wardhani, 2020).

Kemudian untuk metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah seminar atau penyuluhan dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi ide bisnis startup. Instruktur akan memberikan penjelasan pemanfaatan teknologi informasi yang ditampilkan di LCD. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan langkah-langkah menghadapi kesulitan teknologi dengan menggunakan teknik problem solving yang dibantu oleh tim pengabdian untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan.

Penyelenggara kegiatan pengabdian ini adalah SMK Fransiskus Semarang bekerja sama dengan Universitas Nasional Karangturi Semarang. Instruktur pelatihan merupakan dosen program studi Sistem Informasi yang memaparkan materi mengenai teknologi informasi yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu penyampaian mengenai contoh penggunaan teknologi informasi sebagai ide bisnis *start up*, dan sumber daya teknologi informasi yang bisa digunakan dalam membangun bisnis *start up* bagi siswa-siswi SMK Fransiskus.



Gambar 1. Pemaparan Materi Penggunaan Teknologi Informasi pada Startup Bisnis

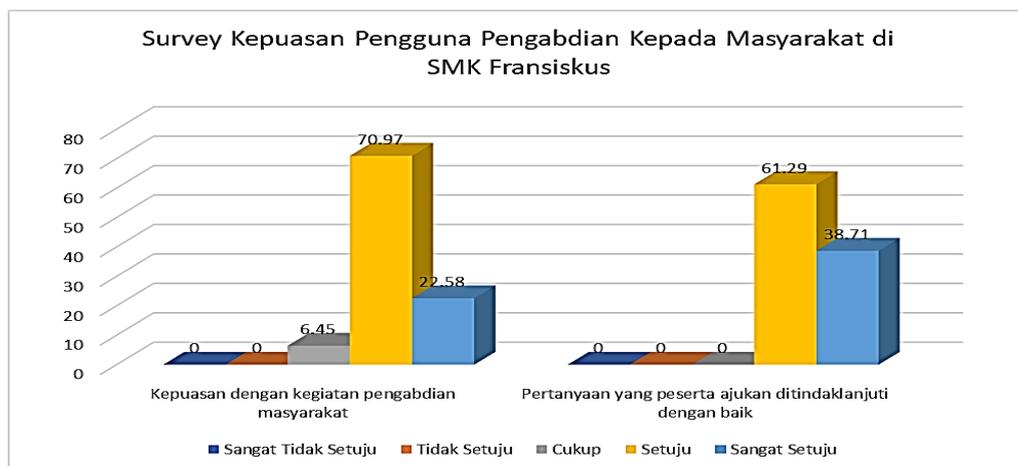
Pada sesi pertama, instruktur memberikan pemaparan mengenai contoh penggunaan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam membangun ide bisnis *start up*. Materi yang disampaikan berisi contoh penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang pekerjaan, *brainstorming* bagaimana menemukan ide bisnis, kesulitan dalam teknologi informasi, dan teknik *problem solving* dalam menangani kesulitan tersebut. Pada materi pertama ini siswa dikenalkan secara lebih dalam tentang konsep teknologi informasi sebagai alat pembantu dalam membangun bisnis *start up* di berbagai bidang seperti kesehatan, transportasi, *food and beverages*, dan lain sebagainya. Dari paparan materi yang diberikan, peserta aktif mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami konsep penggunaan teknologi informasi dalam membangun bisnis *start up* yang disampaikan dan memberikan contoh penggunaan teknologi informasi lain yang mereka ketahui. Selanjutnya materi yang disampaikan membahas tentang kesulitan yang biasanya dihadapi ketika menggunakan teknologi informasi dalam membangun bisnis *start up*. Pembahasan kesulitan teknologi informasi dapat diatasi dengan teknik *problem solving* yang disampaikan kepada para siswa.



Gambar 2. Sesi Menentukan Ide Bisnis *Start Up*

Selanjutnya pada sesi kedua, peserta diminta untuk berperan aktif dalam diskusi menentukan ide bisnis *start up* yang dapat dikolaborasikan dengan teknologi informasi secara berkelompok. Pada sesi ini tim pengabdian membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide bisnis. Peserta secara aktif berdiskusi dengan tim pengabdian mengenai ide apa saja yang bisa dikembangkan dengan memberikan contoh sumber daya teknologi informasi yang bisa digunakan. Pada bagian akhir sesi dilakukan kegiatan tanya jawab dan penyampaian feedback dari peserta. Dari tahap tersebut diketahui bahwa setiap peserta berhasil menemukan ide teknologi informasi untuk mengembangkan bisnis *start up* mereka.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat seminar penggunaan teknologi informasi didapatkan hasil bahwa kegiatan pengabdian relevan dan sesuai dengan kebutuhan para peserta yaitu siswa-siswi SMK. Hal tersebut terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti setiap sesi kegiatan dengan aktif bertanya dan memberikan feedback dari pemaparan materi yang diberikan.



Gambar 3. Diagram Batang Survey Kepuasan Pengguna

Dari grafik diatas diketahui 6.45 persen peserta merasa cukup, 70.97 persen peserta merasa setuju dan 22.58 persen peserta merasa sangat setuju saat ditanya tingkat kepuasan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Prodi SI Unkartur. Kemudian 61.29 persen peserta merasa setuju dan 38.71 persen peserta merasa sangat setuju saat ditanya tentang pertanyaan yang peserta ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh para pemateri.

Dari kegiatan ini para peserta berharap ada kegiatan lain yang berkesinambungan karena peserta merasakan kegiatan ini memberikan advice yang luar biasa. Para peserta merasa tertarik untuk mulai membuka usaha rintisan di berbagai bidang seperti bidang pangan, fashion, teknologi web, dan lain sebagainya dengan memanfaatkan ilmu yang didapatkan saat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat seminar penggunaan teknologi informasi sebagai ide bisnis *start up* dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan seminar penggunaan teknologi informasi sebagai ide bisnis *start up* dapat digunakan untuk membantu siswa menemukan ide usaha rintisan. Serta pelaksanaan pelatihan telah mencapai target luaran rata-rata diatas 70% sehingga dapat dikatakan bahwa program ini dapat diterima oleh peserta.

Tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan sesuai dengan feedback yang diberikan dari peserta seperti pengaplikasian ide bisnis dengan membuat desain aplikasi bisnis *start up*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada kepala semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afdi, Z., & Purwanggono, B. (2017). Perancangan Strategi berbasis Metodologi Lean Startup untuk Mendorong Pertumbuhan Perusahaan Rintisan berbasis Teknologi di Indonesia. *Industrial Engineering Online*, 6(4), 2.
- Fitta, R., Dewi, F. I. ., & Idulfilastri, R. M. (2020). The Role of Job Insecurity and Organizational Commitment to Turnover Intention on Startup Employee. *Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)*, 478(Ticash), 561–565. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.086>
- Hadi, A. (2018). Bridging Indonesia's Digital Divide: Rural-Urban Linkages? *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 22(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jsp.31835>
- Hasani, T., Bojei, J., & Dehghantanha, A. (2017). Investigating the antecedents to the adoption of SCRM technologies by start-up companies. *Telematics and Informatics*, 34(5), 655–

675. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.12.004>
- Junita, I. (2019). Transformational Leadership in Digital Era: Analysis of Nadiem Makarim (Founder of GO-JEK Indonesia) Leadership Figure. *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(1), 80. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v3i1.106>
- Lutfina, E., & Wardhani, A. K. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Pemrograman Berbasis Blok Bagi Anak. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 107–111. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i12020p107-111>
- Neumann, G., & Shoewu, E. O. (2013). Assessment Of Maintainability Factor. *International Journal of Computer Science Engineering and Information Technology Research (IJCSEITR)*, 3(3), 29–42.
- Saptono, A., Suparno, Disman, & Herlith. (2020). Developing a Business Incubator Model in Higher Education: the Case of Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1240–1251. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84117>
- Setiawan, A. B. (2018). Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.17933/mti.v9i1.118>
- Sudaryono, Rahwanto, E., & Komala, R. (2020). E-commerce dorong perekonomian Indonesia, selama pandemi covid 19 sebagai entrepreneur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jumanis) Prodi Kewirausahaan*, 2(3), 200–213.
- Sulastri, S. (2014). Science and Technological Development Model to Start Up Business On Student Entrepreneurship Program. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 2(2), 132–149. <https://doi.org/10.37061/jps.v2i2.1607>
- Yusuf, Y. M., Prastyo, D. A., Khaerunnisa, L., & Raharjo, S. T. (2020). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Oleh Perusahaan Unicorn Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 252. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26214>